



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU SOSIAL SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 KRANGKENG
KABUPATEN INDRAMAYU**

SKRIPSI

Oleh :

CHAERULHADY ALWI
Nomor pokok. 07410083

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

CHAERULHADY ALWI : “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Hubungannya Dengan Perilaku Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu”

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, pencerahan, bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup. Penulis memperoleh gambaran bahwa pendidik SMA Negeri 1 Krangkeng dalam menjalankan tugasnya selalu membina akhlak pada siswa –siswanya. Akan tetapi perilaku sosial siswa masih belum mencerminkan perilaku siswa yang di harapkan oleh tujuan sekolah yaitu menjadi siswa yang berakhlakul karimah, seperti datang terlambat, tidak mengikuti pelajaran, bolos, berbohong, suka berkata kasar, membuka aurat, mengganggu teman, berkelahi, dan tidak mengikuti sholat berjama’ah. Permasalahannya adalah mengapa pembelajaran pendidikan agama Islam belum sepenuhnya berdampak positif terhadap perilaku keseharian siswa di sekolah terkait dengan perilaku sosialnya baik dengan sesama siswa maupun dengan gurunya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk; 1) Memperoleh data tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Krangkeng. 2) Memperoleh data tentang perilaku sosial siswa di SMA Negeri 1 Krangkeng. 3) Memperoleh data tentang hubungan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial siswa di SMA Negeri 1 Krangkeng.

Perilaku sosial atau dalam konsep Islam di sebut juga dengan akhlak. Akhlak adalah bagian dari syari'at Islam atau bagian dari perintah-perintah Allah dan larangan-larangan-Nya. Akhlak harus ada serta nampak pada diri setiap muslim, agar sempurna seluruh amal perbuatannya dengan Islam, dan sempurna pula dalam melaksanakan perintah-perintah Allah. Akan tetapi untuk merealisasikannya di tengah-tengah masyarakat secara utuh, maka tidak ada jalan lain kecuali dengan mewujudkan perasaan-perasaan Islami dan pemikiran-pemikiran Islam. Setelah ini diwujudkan di tengah-tengah kelompok masyarakat, maka akan terbentuk pulalah dalam diri individu-individu secara pasti.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan empirik kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket dan studi dokumentasi. Sementara untuk teknik pengolahan data menggunakan rumus prosentase dan analisis pengaruh product moment.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Krangkeng menunjukan hasil 75% nilai ini termasuk kategori “baik” karena berada di rentang antara 61% - 80%. Perilaku sosial siswa menunjukan nilai 60% Nilai ini termasuk kategori “cukup” karena berada di antara 41%-60%. Dan Hubungan antara proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Krangkeng diperlihatkan oleh koefisien korelasi 0,14 yang berarti sangat lemah,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

yaitu berada pada interval 0,00-0,20. Angka tersebut menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi sangat lemah. Berdasarkan uji korelasi diketahui harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,038 < 2,397$. Dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima. Diperoleh juga indeks determinasi sebesar 19%. Artinya 19% perilaku sosial siswa ditentukan oleh faktor proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan 81% dipengaruhi oleh faktor lainnya, yaitu motivasi internal dari dalam diri siswa sendiri dan motivasi eksternal dari lingkungan dan keluarganya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Hubungannya Dengan Perilaku Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu”.

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, kepada keluarganya, para sahabatnya dan kepada kita selaku umatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak-pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Saefudin Zuhri, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Dr. H. Wawan A. Ridwan, M.Ag, Dosen Pembimbing I.
5. Ibu Hj. Rina Rindanah, S.Ag.,M.Pd, Dosen Pembimbing II.
6. Bapak/Ibu Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Pembina mata kuliah.
7. Bapak Drs. Sulkhin, kepala SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu.
8. Bapak Maman Dermawan, S.Pd, Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu.
9. Bapak Dana Dermawan, S.Ag, guru PAI SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari di dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan dan kekeliruan yang terdapat dalam skripsi sepenuhnya tanggung jawab penulis.

Akhirnya, mudah – mudahan skripsi yang sederhana ini dapat diambil manfaatnya.

Cirebon, 2 Juli 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kerangka Pemikiran	6
E. Langkah – Langkah Penelitian	9
F. Hipotesis	16
BAB II LANDASAN TEORITIS TENTANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN PERILAKU SOSIAL REMAJA	
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	17
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	17
2. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	18
3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	20
B. Perilaku Sosial Remaja	20
1. Pengertian Perilaku Sosial Remaja	21
2. Pembentuk Perilaku Sosial Remaja	25
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai Pembentuk Perilaku Sosial Remaja	31
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah dan Perkembangan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu	35
B. Letak Geografis Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu	38



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Visi, Misi, Strategi dan Tujuan Sekolah Menengah Atas (SMA)	
Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu	38
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa Sekolah Menengah Atas	
ii	
(SMA) Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu	40
E. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1	
Krangkeng Kabupaten Indramayu	44
F. Keadaan Sarana dan Fasilitas Sekolah Menengah Atas (SMA)	
Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu	45
G. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	
di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Krangkeng	
Kabupaten Indramayu	47

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	
di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Krangkeng	
Kabupaten Indramayu	52
B. Perilaku Sosial keagamaan Siswa Sekolah Menengah Atas	
(SMA) Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu	65
C. Hubungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	
dengan Perilaku Sosial Keagamaan Siswa Sekolah Menengah	
Atas (SMA) Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL

Nomor		Judul Tabel	Halaman
Urut	Tabel		
1	1	Interprestasi Nilai Product Moment	15
2	2	Jumlah Guru dan Pegawai	42
3	3	Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Krangkeng	44
4	4	Keadaan Gedung dan Bangunan	46
5	5	Sarana dan Prasarana	47
6	6	Guru memberikan motivasi untuk rajin belajar	53
7	7	Guru memberikan motivasi untuk gemar bertanya	54
8	8	Guru rajin dan disiplin dalam mengajar	55
9	9	Guru bertutur kata dengan sopan	55
10	10	Guru menerapkan metode mengajar yang menarik	56
11	11	Guru menerapkan metode mengajar yang bervariasi	57
12	12	Guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya	58
13	13	Guru memberikan evaluasi setelah pembelajaran	59
14	14	Guru mengamati tugas siswa	60
15	15	Guru menerapkan peraturan dan tata tertib sekolah	61
16	16	Rekapitulasi Prosentase Hasil Angket Variabel X (Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)	62
17	17	Rekap Angket Variabel X (Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu	63
18	18	Siswa yang membantu teman yang kesulitan	66
19	19	Siswa yang mengganggu teman	67
20	20	Siswa yang datang terlambat	67
21	21	Siswa yang sholat dzuhur berjama'ah	68
22	22	Siswa yang berkata kasar	69
23	23	Siswa yang bolos ketika jam pelajaran di sekolah	69
24	24	Siswa yang berbohong	70
25	25	Siswa yang berpakaian sesuai aturan sekolah	71
26	26	Siswa yang berkelahi di sekolah	72
27	27	Perilaku sosial siswa dipengaruhi perilaku guru sehari-hari	72
28	28	Rekapitulasi Akhir Persentase Angket Variabel Y (Perilaku Sosial Siswa)	73
29	29	Rekap Angket Variabel Y (Perilaku Sosial Siswa di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu)	74
30	30	Angka Indeks Korelasi Variabel X dan Variabel Y	77



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses transformasi global yang digerakkan oleh kekuatan sains, teknologi informatika dan transportasi, serta diberlakukannya sistem ekonomi perdagangan bebas memiliki dampak luas terhadap kehidupan masyarakat. Masuknya nilai – nilai dan paradigma Barat ke dalam kawasan negara – negara berkembang, yang umumnya menimbulkan permasalahan serius. Sebab perkembangan tersebut selain berdampak pada tataran konstalasi teologis masyarakat, juga memaksakan nilai – nilai baru terhadap kehidupan masyarakat yang telah bertahun – tahun menempelkan perilakunya kepada tradisi keagamaan.

Globalisasi di bidang budaya, etika dan moral sebagai akibat dari kemajuan teknologi di bidang transportasi dan informasi. Para siswa/peserta didik saat ini telah mengenal berbagai sumber pesan pembelajaran, baik yang bersikap pedagogis – terkontrol maupun pedagogis yang sulit terkontrol. Sumber – sumber pesan pembelajaran yang sulit terkontrol akan mempengaruhi perubahan budaya, etika, dan moral para siswa atau masyarakat. Masyarakat yang semula merasa asing bahkan tabu terhadap model – model pakaian (*fashion*) yang terbuka dan hiburan – hiburan (*fun*) atau film – film porno dan sadisme, atau tabu dengan bacaan dan gambar porno yang dimuat di berbagai media masa, kemudian menjadi biasa – biasa saja (*permissive*), bahkan ikut



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

menjadi bagaian dari itu. Sebagai eksesnya adalah munculnya sikap sadisme, kekerasan, pemerkosaan, dan sebagainya di kalangan sebagian masyarakat. Bahkan tidak heran jika saat ini sering di jumpai model kehidupan kontroversial yang dapat dialami dalam waktu yang sama serta dapat bertemu dalam pribadi yang sama, yaitu: antara kesalehan keseronohan, antara kelembutan dan kekerasan, antara koruptor dan dermawan, antara koroptor dan keaktifan beribadah (sholat, haji atau umroh), serta antara masjid dan mall, yang keduanya terus – menerus berdampingan satu sama lain. Selain itu, rendahnya tingkat *social – capital*, inti dari *social – capital* adalah *trust* (sikap amanah). Menurut pengamatan sementara ahli, bahwa dalam bidang *social–capital* bangsa Indonesia ini hampir mencapai titik “*zero trust society*”, atau masyarakat yang sulit dipercaya, yang berarti sikap amanah (*trust*) sangat lemah (Muhaimin, 2009:16).

Akar – akar penyebab timbulnya krisis akhlak tersebut cukup banyak. Yang terpenting di antara adalah sebagai berikut:

1. Krisis akhlak terjadi karena longgarnya pegangan terhadap agama yang menyebabkan hilangnya kontrol diri dari dalam(*self control*).
2. Krisis akhlak terjadi karena pembinaan moral yang di lakukan orang tua, sekolah, dan masyarakat sudah kurang efektif.
3. Krisis akhlak terjadi di sebabkan karena derasnya arus budaya hidup materialistik, hedonistik, dan sekularistik.
4. Krisis akhlak terjadi karena belum adanya kemauan yang sungguh – sungguh dari pemerintah (Abuddin Nata, 2003: 224).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, pencerahan, bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup. Hal demikian membawa pengertian bahwa bagaimanapun sederhananya suatu komunitas manusia, ia akan memerlukan adanya pendidikan. Dalam pengertian umum, kehidupan komunitas tersebut akan ditentukan oleh aktivitas pendidikan di dalamnya. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia (Muhammad Alim, 2006:8).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu, penulis memperoleh gambaran bahwa pendidik dalam menjalankan tugasnya selalu membina akhlak pada siswa – siswanya. Akan tetapi perilaku sosial siswa masih belum mencerminkan perilaku siswa yang diharapkan oleh tujuan sekolah yaitu menjadi siswa yang berakhlakul karimah, seperti datang terlambat, tidak mengikuti pelajaran, bolos, berbohong, suka berkata kasar, membuka aurat, mengganggu teman, berkelahi, dan tidak mengikuti sholat berjama'ah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti seberapa besarkah pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku sosial siswa di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu.



B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Penelitian

a. Wilayah Penelitian

Wilayah dalam penelitian skripsi ini yaitu Ilmu Pendidikan Islam (IPI).

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian lapangan tentang proses pembelajaran PAI dan hubungannya dengan perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Krangkeng.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah masalah yang berkenaan dengan korelasi antara proses pembelajaran PAI dengan perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Krangkeng.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pembahasan, maka penulis membatasi masalah ini dengan pernyataan sebagai berikut:

- Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus – menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan. (Muhaimin, 2004:183)
- Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia (Rusli Ibrahim, 2001).
 Sebagai bukti bahwa manusia dalam memnuhi kebutuhan hidup sebagai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan. Untuk itu manusia dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam hidup bermasyarakat.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimanakah Proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu?
- b. Bagaimanakah perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Krangkeng Krangkeng Kabupaten Indramayu?
- c. Bagaimanakah hubungan antara Proses pembelajaran PAI dengan Perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Krangkeng Krangkeng Kabupaten Indramayu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Krangkeng Krangkeng Kabupaten Indramayu.
2. Untuk mengetahui perilaku sosial siswa di SMA Negeri 1 Krangkeng Krangkeng Kabupaten Indramayu.
3. Untuk mengetahui hubungan antara Proses pembelajaran PAI dengan Perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Krangkeng Krangkeng Kabupaten Indramayu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Kerangka Penelitian

Islam didefinisikan sebagai agama yang diturunkan Allah SWT kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, untuk mengatur hubungan manusia dengan Khaliq-nya, dirinya, dan dengan sesamanya. Hubungan manusia dengan Khaliq-nya mencakup urusan aqidah dan ibadah. Hubungan manusia dengan dirinya mencakup akhlak, makanan/minuman dan pakaian. Sedangkan hubungan manusia dengan sesamanya mencakup mu'amalat dan uqubat/sanksi.

Islam memecahkan problematika hidup manusia secara keseluruhan dan memfokuskan perhatiannya pada umat manusia secara integral bukan terhadap individu-individu atau umat tertentu. Oleh karena itu, Islam memecahkan problematika manusia dengan cara yang sama dan tetap/tidak berubah. Peraturan Islam dibangun atas asas rohani, yakni aqidah. Dengan demikian aspek kerohanian dijadikan sebagai asas peradabannya, asas negara dan asas syari'at Islam.

Syari'at Islam telah merinci peraturan-peraturan ibadah, *mu'amalat* dan *uqubat* dengan perincian yang mendetail, akan tetapi syariat Islam tidak menjadikan akhlak bagian dari peraturan yang mendetail. Meskipun demikian syari'at Islam telah mengatur hokum - hukum akhlak berdasarkan suatu anggapan bahwa akhlak adalah perintah dan larangan Allah SWT, tanpa memperhatikan lagi apakah akhlak mesti diberi perhatian khusus yang dapat melebihi hukum-hukum atau ajaran Islam lainnya.

Akhlak tidak mempengaruhi sama sekali tegaknya suatu masyarakat baik kebangkitannya ataupun kemerosotannya. Masyarakat tegak dengan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

peraturan-peraturan hidup, dan yang mempengaruhinya adalah perasaan-perasaan dan pikiran-pikiran, disamping kesepakatan umum yang lahir dari persepsi tentang hidup. Tambahan lagi yang menggerakkan masyarakat bukanlah akhlak, melainkan peraturan-peraturan yang diterapkan dalam masyarakat itu, pikiran-pikiran, dan perasaan yang ada pada manusia. Akhlak sendiri adalah produk berbagai pemikiran, perasaan, dan hasil penerapan peraturan.

Syari'at Islam, pada saat mengatur hubungan manusia dengan dirinya, melalui hukum-hukum syari'at yang berkaitan dengan sifat-sifat akhlak, tentu tidak menjadikan hal itu sebagai aturan tersendiri, seperti halnya ibadah dan *mu'amalat*. Yang dilakukannya tidak lain hanya berusaha merealisasikan nilai-nilai tertentu yang diperintahkan oleh Allah SWT seperti jujur, amanah, tidak curang, ataupun dengki. Jadi akhlak dapat dibentuk dengan satu cara, yaitu memenuhi perintah Allah SWT untuk merealisasikan nilai moral, yaitu budi pekerti yang luhur dan kebajikan. Amanah, misalnya, adalah salah satu sifat akhlak yang diperintahkan oleh Allah SWT. Maka, wajiblah diperhatikan nilai moral tersebut tatkala melaksanakan amanat. Inilah yang dinamakan dengan akhlak.

Adapun munculnya sifat-sifat tersebut, tidak lain karena hasil perbuatan manusia. Seperti halnya *iffah* (menjaga diri) merupakan hasil dari pelaksanaan shalat. Atau, sifat-sifat itu muncul karena memang wajib diperhatikan tatkala melaksanakan berbagai *mu'amalat* (transaksi), seperti sifat jujur yang harus ada pada saat mereka melakukan jual beli, dengan catatan bahwa aktivitas jual beli tidak otomatis menghasilkan nilai akhlak tertentu. Sebab, nilai tersebut



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tidak dijadikan tujuan dari pelaksanaan aktivitas jual beli. Tetapi sifat-sifat tersebut muncul sebagai hasil dari pelaksanaan amal perbuatan, atau suatu hal yang selalu wajib diperhatikan dan merupakan sifat-sifat akhlak bagi seorang mukmin tatkala ia beribadah kepada Allah SWT, dan tatkala ia ber-*mu'amalat*. Dengan demikian, seorang mukmin dari tujuan pertamanya telah menghasilkan nilai rohani dari pelaksanaan sholat. Sedangkan pada tujuan keduanya, ia menghasilkan nilai yang bersifat material dalam perdagangan sekaligus ia telah memiliki sifat-sifat akhlak.

Syara' telah menjelaskan sifat-sifat yang dianggap sebagai akhlak yang baik dan dianggap sebagai akhlak buruk, menganjurkan kebaikan dan melarang keburukan. Antara lain menganjurkan untuk mempunyai sifat jujur, amanah, manis muka, malu, berbakti kepada orang tua, silaturahmi kepada kerabat, menolong kesulitan orang lain, mencintai saudara sebagaimana mencintai diri sendiri dan lain-lain yang semisalnya, dianggap sebagai dorongan untuk mengikuti perintah Allah. Begitu pula syara' melarang mempunyai sifat-sifat yang bertolak belakang dengan sifat-sifat tadi, seperti berdusta, khianat, hasud (dengki), melakukan maksiat, dan semisalnya. Sifat-sifat tadi dan yang semisalnya dianggap sebagai suatu larangan, yang telah ditetapkan Allah SWT.

Akhlak adalah bagian dari syari'at Islam. Atau bagian dari perintah-perintah Allah dan larangan-larangan-Nya. Akhlak harus ada serta nampak pada diri setiap muslim, agar sempurna seluruh amal perbuatannya dengan Islam, dan sempurna pula dalam melaksanakan perintah-perintah Allah. Akan tetapi untuk merealisasikannya di tengah-tengah masyarakat secara utuh, maka



tidak ada jalan lain kecuali dengan mewujudkan perasaan-perasaan Islami dan pemikiran-pemikiran Islam. Setelah ini diwujudkan di tengah-tengah kelompok masyarakat, maka akan terbentuk pulalah dalam diri individu-individu secara pasti. Tidak dipungkiri lagi bahwa untuk merealisirnya tidaklah dilakukan dengan jalan dakwah kepada akhlak, melainkan dengan jalan yang ditunjuk di atas, yaitu dengan membentuk perasaan dan pemikiran masyarakat.

Allah SWT telah menerangkan dalam berbagai surat Al-Quran tentang sifat-sifat yang wajib dimiliki, serta yang wajib diupayakan oleh manusia. Sifat-sifat tersebut menyangkut aspek aqidah, ibadah, *mu'amalat* dan akhlak. Empat aspek ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Sifat – sifat tersebut diantaranya: tidak mempersekutukan Allah, berbuat baik kepada kedua orang tua, sifat *iffah* (menjaga diri) merupakan hasil dari pelaksanaan shalat, dan sifat jujur yang harus ada pada saat melakukan jual beli. (Taqiuddin an – Nabhani, 2001: 220).

E. Langkah - Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang di tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Sumber Data

- a. Sumber data teoritik yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan atau relevan dengan pembahasan skripsi ini.



- b. Sumber Data Empirik yaitu guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, serta siswa siswa SMA Negeri 1 Krangkeng Krangkeng Kabupaten Indramayu.

2) Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (M. Subana, dkk, 2005 : 24).

Dalam peneltian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Krangkeng Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 279 siswa. Peneliti memilih kelas X sebagai populasi penelitian karena ingin mengetahui perilaku sosial siswa yang belum genap satu tahun belajar di SMA Negeri 1 Krangkeng, dan sehubungan siswa kelas XII sudah tidak ada proses pembelajaran karena telah mengikuti Ujian Nasional serta pihak sekolah tidak mengiinkan kelas XI dijadikan populasi penelitian karena guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI sedang mengikuti program sertifikasi di Kementerian Agama Kabupaten Indramayu

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 2008:107).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tujuan penetapan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengambil hanya sebagian dari populasi. Dalam menentukan sampel ini, penulis akan melakukan random sampling, yaitu setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Dan untuk menentukan sampel ini, penulis akan berpijak kepada pendapat Suharsimi Arikunto (2002: 107), yang menyatakan bahwa :

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah populasinya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kemampuan si peneliti”.

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis menetapkan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 %, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak $279 \times 20\% = 55,8$. Dibulatkan menjadi 56 siswa.

3) Teknik pengumpulan Data

Teknik-teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah:

- a. Observasi, yaitu: teknik penelitian dengan mengadakan pengamatan terhadap objek yang akan dicatat datanya, dengan persiapan yang matang, dilengkapi dengan instrument tertentu.
- b. Wawancara, yaitu: pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah disiapkan secara tuntas, dilengkapi dengan instrumennya.



- c. Angket, yaitu: cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam hal ini penulis menggunakan angket tertutup, karena jawaban dari pertanyaan angket sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda, misalnya check list pada jawaban yang dipilih (Suharsimi Arikunto, 2002 : 129).
- d. Studi Dokumentasi, yaitu dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. (Anas Sudijono, 2003 : 27).

4) Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang berkaitan dengan perumusan masalah pada pendahuluan, penulis menganalisisnya dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang bersifat kuantitatif. Penulis menggunakan teknik analisis statistik untuk menentukan dua variabel yaitu variabel X dan Y dengan menggunakan koefisien korelasi dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 1989 : 246})$$

Keterangan :

P : Hasil Prosentase

F : Frekuensi alternative jawaban angket

N : Jawaban responden

100% : Bilangan konstan (tetap)



Selanjutnya untuk mempermudah dalam menganalisis dan penafsiran data kuantitatif menuju data kualitatif, penulis sajikan kelompok yang berdasarkan atas tingkatan prosentase sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, (2002 : 246) yaitu :

A = Baik Sekali	: Berkisar antara 81%-100%
B = Baik	: Berkisar antara 61%-80%
C = Cukup	: Berkisar antara 41%-60%
D = Kurang	: Berkisar antara 21%-40%
E = Kurang sekali	: Berkisar antara 0%-20%

Untuk memperoleh skor nilai dari tiap item pertanyaan angket, penulis menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk jawaban option **A** skor nilainya **3**
2. Untuk jawaban option **B** skor nilainya **2**
3. Untuk jawaban option **C** skor nilainya **1**

Adapun dalam menganalisa data tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebelumnya menggunakan rumus korelasi “product momen” hubungan antara dua variabel sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(SuharsimiArikunto, 2002:247)

Keterangan :

X = Variabel I

Y = Variabel II

r_{xy} = Angka indek korelasi “ r “Product Moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antar skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya untuk memberikan interpersi secara sederhana terhadap angka indek korelasi “ r “ product moment (rxy) diperlukan pedoman sebagai berikut :

Tabel 1

Interprestasi Nilai Product Moment

Besarnya “ r ” product momen	Interprestasi
0,00 – 0,20	➤ Antara variabel x dan y terdapat korelasi sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan
0,20 – 0,40	➤ Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah / rendah
0,40 – 0,70	➤ Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang / cukup
0,70 – 0,90	➤ Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat / tinggi
0,90 -1,00	➤ Antara variabel x dan y terdapat korelasi sangat tinggi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Selanjutnya menggunakan rumus koefisien determinasi. Perhitungan ini untuk mengetahui besarnya pengaruh atau kontribusi variable X terhadap Variabel Y. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \cdot 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi di kuadratkan

100 : Angka prosentase

(Subana, M., dkk, 2001:139)

Sedangkan untuk menafsirkan hasil penjabaran angket, penulis menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

100%	= Seluruhnya
90% – 99%	= Hampir seluruhnya
60% - 89%	= Sebagian besar
51% - 59%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
40% - 49%	= Hampir setengahnya
10% - 39%	= Sebagian kecil
1% - 9%	= Sedikit sekali
0%	= Tidak ada

(Wahyuddin Syah, 2001: 180)

F. Hipotesis

Hipotesis adalah kendali seorang peneliti agar arah penelitian sesuai dengan tujuan penelitian (M. Subana, dkk.. 2005 : 112). Hipotesis sebagai kesimpulan sementara (Abdullah Ali, 2002 :87). Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian dituntut kemampuannya untuk merumuskan hipotesis dengan jelas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H_o : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu .

H_a : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu.

Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah adanya hubungan positif antara variable X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam) dengan variable Y (perilaku sosial).





DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Abdullah, 2007, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, 2010, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Alim, Muhammad, 2006, *Pendidikan Agama Islam:Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizy, A. Qodri, 2003, *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang : Aneka Ilmu.
- Daradjat, Zakiah, dkk., 2008, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita, 2005, *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gerungan, W.A, 2000, *Psikologi Islam*, Jakarta: Refika Aditama.
- Ghoffar, M.Abdul dan Abu Ihsan, 2008, *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakata: Pustaka Imam Syafi'i.
- Hadi, Amirul dan Haryono, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasan, Moh. Syamsi, 2011, *Membangun Kehidupan Dunia Akhirat*. Surabaya: Karya Agung.
- Ibrahim, Rusli, 2001, *Pembentukan Perilaku Sosial Melalui Pendidikan Jasmani, Prinsip-Prinsip dan Metode*. Jakarta: Depdiknas.
- Irianto, Agus, 2003, *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dilarang mengutip atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Latief, Abdul, 2007, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Majid, Abdul, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, 2004, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- , 2009, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nabhani, Taqiyuddin, 2001, *Peraturan Hidup dalam Islam*. Jakarta: HTI Press.
- Nata, Abuddin, 2003, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- , 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanto, Ngalm, 2004, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Qardlawiy, Yusuf. 2001. *Sunnah, Ilmu Pengetahuan dan Peradaban*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Rochman, Chaerul dan Heri Gunawan, 2011. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru Cetakan I*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2002. *Psikologi Remaja. Edisi Revisi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Shihab, M. Quraissy, 2006, *Wawasan Al-Qur'an; Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Cet II. Bandung: Mizan.
- Subana,M., dkk., 2005, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sukardi, 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi, 2008, *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad, 2008, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Taqiyuddin, 2010, *Konsep Dasar Pendidikan Islam Luar Sekolah. Cet I.* Cirebon : Pangger Publishing.